

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN, KREATIVITAS DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Siti Sunderi^{1*}, Dumiyati²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: nderiria@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemandirian belajar, pemanfaatan media pembelajaran, kreativitas dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 68 siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dan *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas sedangkan untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator bersifat valid dan reliabel. Pada uji asumsi klasik data berdistribusi normal, terdapat hubungan linier antar variabel, tidak terjadi multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Pada uji T menjelaskan bahwa thitung X1 sebesar (7,129) > ttabel 1,998 dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak. thitung X2 sebesar (2,019) > ttabel 1,998 dengan taraf signifikan 0,048 < 0,05 maka H0 ditolak. thitung X3 sebesar (2,289) > ttabel 1,998 dengan taraf signifikan 0,025 < 0,05 maka H0 ditolak. thitung X4 sebesar (4,760) > ttabel 1,998 dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak. Kemudian pada hasil uji F secara simultan variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y dengan nilai Fhitung (21,225) > Ftabel (2,51) dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05. Dan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel X ke Y sebesar 57,4%.

Kata Kunci: Kemandirian; Media Pembelajaran; Kreativitas; Kecerdasan Emosional; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran pada jurusan IPS Kelas XI SMAN 1 Kerek. Berdasarkan silabus Pendidikan Ekonomi bertujuan agar peserta didik dapat mengaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari nanti di diharapkan dapat mendiskripsikan konsep dan kebijakan perdagangan internasional dengan cara mengembangkan nilai karakter pemahaman konsep, berpikir kritis, kreatif (kemandirian), inovatif kerja sama (gotong royong), dan kejujuran (integritas). Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu dilakukan proses belajar mengajar yang berkualitas. Keberhasilan proses belajar mengajar terletak pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan kualitas output, salah satunya di lihat dari hasil belajar siswa.

Selama pandemi covid-19 terjadi perubahan dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Dengan munculnya pengalihan model pembelajaran yang baru maka tak dapat dipungkiri

munculnya kendala/hambatan saat pembelajaran online. Kendala tersebut berupa kuota internet yang kurang memadai, jaringan internet yang tidak stabil, tugas yang menumpuk, kurang memahami materi dan kurangnya motivasi belajar [1],[2]. Dengan dilakukannya pembelajaran jarak jauh membuat hasil belajar siswa menurun dikarenakan peserta didik tidak paham dengan penjelasan materi yang disampaikan oleh pendidik, tidak hanya peserta didik yang kesulitan tetapi juga guru mapel terkadang merasa kesulitan untuk menjelaskan materi yang akan di sampaikan kepada siswanya [3].

Menurut hasil wawancara dengan guru mapel ekonomi (Bu Zunanik, S.Pd) di SMAN 1 Kerek yaitu rendahnya pemahaman siswa merupakan salah satu masalah dalam pembelajaran di sekolah. Di era new normal ini sistem pembelajaran di sekolah sudah mulai berjalan normal. Akan tetapi protokol kesehatan tetap di utamakan, seluruh siswa wajib menggunakan masker, memakai handsanitizer dan tetap menjaga jarak. Seperti

yang telah di tetapkan pemerintah Kab. Tuban yaitu “Peraturan Bupati (PERBUP) tentang Perubahan atas Peraturan Bupati No. 65 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penengakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Virus Covid-19”. Untuk menghindari terlalu lama berkerumun di sekolah, pihak sekolah khususnya di SMAN 1 Kerek menerapkan kebijakan yang telah di tetapkan Kemendikbud yaitu dengan cara mengurangi jam pelajaran. Dari hasil dokumentasi jadwal sekolah yang awalnya 1 jam pelajaran 45 menit menjadi 30 menit.

Perubahan sistem pembelajaran daring menjadi luring, siswa di harapkan dapat beradaptasi dengan kembalinya sistem pembelajaran seperti semula untuk memperbaiki hasil belajar siswa selama pandemi covid-19 yang cenderung menurun. Sesuai yang di kemukakan Kemendikbud yang dikutip dalam media online (*edukasi.sindonews.com*). Akibatnya siswa ketergantungan dengan internet untuk menyelesaikan masalah pembelajaran. Padahal sudah di sediakan buku ajar berupa LKS dan buku paket dari sekolah. Siswa cenderung memilih cara yang praktis dalam menyelesaikan tugas ataupun soal dari guru yaitu dengan menyalahgunakan penggunaan internet untuk mengcopy paste jawaban yang ada dari pada harus membaca atau mencari jawaban dari buku yang sudah di sediakan dari sekolah.

Hal itu mengakibatkan pemahaman siswa kurang. Terlebih pada materi semester genap yang cenderung sulit dan banyak menghitung antara lain mencari APBN, APBD, PPh, PBB, NJOP, NJOP-TKP, PPN. Dari data sekolah berupa dokumentasi hasil belajar siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek, nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi tertinggi mencapai 90 dan terendah 40. Sedangkan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) tertinggi mencapai 98 dan terendah 60. Rata-rata hasil belajar siswa kelas XI-IPS tahun ajaran 2021/2022 SMAN 1 Kerek mencapai persentase 64,9% dalam kategori cukup baik.

Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh para siswa. Secara umum hal-hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar terbagi atas dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut [4] hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar antara lain bakat,

minat belajar dan motivasi belajar. Sedangkan menurut [5] faktor yang memengaruhi hasil belajar antara lain kemandirian belajar, pemanfaatan media belajar, kreativitas dan emosi. Berdasarkan faktor-faktor tersebut peneliti menduga bahwa hasil belajar dapat di pengaruhi oleh 4 faktor yaitu kemandirian belajar, pemanfaatan media pembelajaran, kreativitas dan kecerdasan emosional.

Faktor pertama yang di duga mempengaruhi hasil belajar yaitu kemandirian belajar. Kemandirian belajar sangat penting dalam proses belajarnya siswa, masalah yang bisa terjadi dari rendahnya kemandirian belajar yaitu siswa cenderung menunjukkan sikap kurang percaya diri, jika diberikan tugas bergantung pada jawaban yang ditulis siswa yang lain atau mengandalkan bantuan orang lain [6]. Sedangkan tingginya kemandirian belajar dapat berpengaruh positif pada hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat [7] yaitu dengan kemandirian, siswa cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu secara efisien, akan mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berpikir dan bertindak serta tidak merasa bergantung pada orang lain. Menurut [8],[9] kemandirian belajar ditandai dengan kemampuan siswa dalam menentukan tujuan pembelajaran, sumber belajar, bahan belajar, memecahkan masalah dan dapat melakukan self evaluation. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar mampu menganalisis permasalahan yang kompleks, mampu bekerja secara individual maupun bekerja sama dengan kelompok dan berani mengemukakan gagasan.

Faktor kedua yang di duga mempengaruhi hasil belajar yaitu pemanfaatan media pembelajaran. Fungsi utama media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi, motivasi, kondisi, dan lingkungan belajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pebelajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu [10].

Selain memanfaatkan media pembelajaran, kreativitas dan kecerdasan

emosional juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Ide-ide baru yang diciptakan oleh siswa melalui kreativitas masih menjadi kendala bagi siswa. Kreativitas diciptakan untuk menghasilkan hal-hal yang bersifat baru, inovatif, menarik, aneh dan bermanfaat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikutip oleh [11] kependudukan hasil sensus 2010 menyatakan bahwa penduduk Indonesia berjumlah 237,6 juta jiwa. Jumlah penduduk yang termasuk kelompok generasi muda yaitu kelompok umur 14-20 tahun menempati jumlah yang banyak yaitu 64 juta jiwa. Namun Kelompok generasi muda tersebut dinyatakan memiliki permasalahan. Permasalahan yang dihadapi berupa memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa yang berpengaruh pada kreativitas generasi muda. Kreativitas pada setiap siswa berbeda-beda. Kreativitas yang dimiliki oleh siswa berfungsi sebagai modal awal siswa dalam belajar. Siswa yang kreatif biasanya tidak memiliki masalah dalam menyelesaikan persoalan atau tugas. Kreativitas siswa yang baik juga didukung dengan kecerdasan emosi yang baik pula.

Kecerdasan emosional akan mampu melatih dan mengelola perasaan dalam memotivasi diri, kesanggupan dalam mengendalikan dorongan yang sesaat, berempati, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, bekerja sama dengan orang lain, dan suasana hati. Kecerdasan ini yang mendukung seorang siswa untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang akan diraihinya [12]. Senada dengan itu [13] mengemukakan bahwa kecerdasan intelektual hanya memberikan kontribusi 20% terhadap kesuksesan dalam hidup seseorang. Selain itu sisanya 80% tergantung pada kecerdasan emosional, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual. Telah terbukti secara ilmiah bahwa kecerdasan emosional memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan di segala bidang, begitu pula pada siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan 4 faktor di atas yaitu kemandirian belajar, pemanfaatan media pembelajaran, kreativitas dan kecerdasan emosional dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil penelitian terdahulu yaitu yang pertama oleh [14] yaitu penelitian menunjukan bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Kedua oleh [15]

berdasarkan analisis harga koefisien determinasi simultan (R^2) diperoleh angka yang signifikan yaitu 0,578 atau 57,8%. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: adanya pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Ketiga oleh [16] dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh thitung $>$ t tabel yaitu $5,139 > 2,286$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000; 2). Dan yang keempat oleh [17] yaitu hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar ekonomi sebesar nilai t: 1,991 dan sig. $0,047 < 0,005$. Hasil temuan ini mengungkapkan kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul : *“Pengaruh Kemandirian Belajar, Pemanfaatan Media Pembelajaran, Kreativitas dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek”*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dan *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel [18]. Di katakan *expost facto* karena di dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan pada objek penelitian melainkan hanya mengungkapkan fakta pada diri responden. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, kuisioner atau angket dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan pengembangan instrument pada angket untuk di lakukan uji kualitas data yaitu menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas berpatokan pada skala *Likert* yang menunjukkan pada, dengan kategori skor dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kategori Skor Skala *Likert*

NO.	Pilihan Jawaban	Skor
1.	SL Selalu	5
2.	SR Sering	4
3.	KK Kadang-kadang	3
4.	P Pernah	2
5.	TP Tidak Pernah	1

Selanjutnya dilakukan uji validitas dengan menggunakan *IBM SPSS 26*. Setelah setiap kriteria memperoleh hasil yang valid selanjutnya di uji reliabilitas dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh [19] yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS 26*. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut:

Tabel 2. Interpretasi Nilai r Alpha Indeks

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$>0,9$	Sangat Reliabel
$0,7 - 0,9$	Reliabel
$0,4 - 0,7$	Cukup Reliabel
$0,2 - 0,4$	Kurang Reliabel
$<0,2$	Tidak Reliabel

Selanjutnya analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Dimana uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan untuk uji hipotesis meliputi regresi linier berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas ini di gunakan sebagai alat ukur untuk mengorelasikan skor jawaban setiap pernyataan. Pada variabel kemandirian belajar yang terdiri dari 5 soal pertanyaan di ketahui rata-rata r-hitung sebesar $0,829 > 0,2387$ dimana r-hitung $> r$ -tabel, maka dikatakan valid. Untuk variabel pemanfaatan media pembelajaran terdiri dari 15 soal pertanyaan,

diketahui rata-rata r-hitung sebesar $0,814 > 0,2387$ dimana r-hitung $> r$ -tabel, maka dinyatakan valid. Selanjutnya pada variabel kreativitas terdiri dari 5 soal pertanyaan, diketahui rata-rata r-hitung sebesar $0,774 > 0,2387$ dimana r-hitung $> r$ -tabel, maka dinyatakan valid. Variabel kecerdasan emosional terdiri dari 10 soal pertanyaan, diketahui rata-rata r-hitung sebesar $0,696 > 0,2387$ dimana r-hitung $> r$ -tabel, maka dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel sebagai berikut : kemandirian belajar sebesar $0,885$ pemanfaatan media pembelajaran sebesar $0,955$ kreativitas sebesar $0,832$ dan kecerdasan emosional sebesar $0,878$. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel dikatakan reliabel.

b. Hasil Analisis Data

1) Uji Deskriptif

Uji deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk menafsirkan data dan keterangan yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, menyusun dan mengklasifikasikan data yang selanjutnya dianalisis sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang akan diteliti. Uji statistik ini digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana adanya tanda maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum [20].

Tabel 3. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Ekonomi

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	68
Mean	81,22
Standart Deviasi	9,916
Variansi	98,324
Minimum	60,00
Maksimum	98,00

Berdasarkan tabel 3. di ketahui nilai rata-rata hasil belajar ekonomi siswa adalah $81,22$. Nilai tertinggi hasil belajar ekonomi adalah $98,00$ dan nilai terendah adalah $60,00$. Dengan standart deviasi $9,916$. Dimana standart deviasi menunjukkan seberapa jauh sebuah nilai rata-rata. Dan variansi dari data hasil belajar ekonomi adalah $98,324$.

2) Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan perhitungan regresi dengan SPSS versi 26 yang dideteksi dengan menggunakan uji

Kolmogorov Smirnov, sebab skala pengukuran yang digunakan yakni skala likert dan data yang digunakan adalah data ordinal.

Tabel 4. Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			68
Normal Parameters ^{a,b}			
Mean			.0000000
Std. Deviation			6.47166920
Differences	Most Extreme	Absolute	.060
		Positive	.060
		Negative	-.053
Test Statistic			.060
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 4. diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yakni sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0.200 > 0.05).maka dapat disimpulka bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variable independent. Dan model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan adanya korelasi antar variable bebas.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

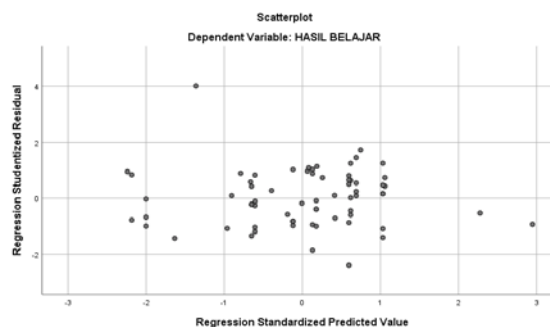
Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	ig.	Tolerance	IF
(Constant)		1				
KEMANDIRIAN BELAJAR	.571	1.822	.048	.962	.5	.840
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN	.379	.193	.129	.000	.44	.840
KREATIVITAS	.188	.093	.019	.048	.33	.000
KECERDASAN EMOSIONAL	.556	.243	.289	.025	.50	.819
	.960	.202	.760	.000	.03	.299

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua variable memiliki nilai toleran diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikoleniaritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterskedastiditas ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam uji regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya, seperti terlihat dalam Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Diagram Model Linier Regresi

Diagram diatas menunjukkan pada model linier regresi berganda tidak terdapat heteroskedastisitas, karena gambar tersebut menunjukkan titik-titik yang menyebar dan tidka membentuk pola teratur kesegala arah, persebarannya merata baik diatas maupun dibawah angka 0. Sehingga data ini masuk dalam model regresi yang baik karena tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3) Uji Hipotesis

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Bentuk persamaanya adalah $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4$

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dapat di sajikan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	ig.
(Constant)		11.		
KEMANDIRIAN BELAJAR	.571	.822	.048	.962
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN	.379	.193	.129	.000
KREATIVITAS	.188	.093	.019	.048
KECERDASAN EMOSIONAL	.556	.243	.289	.025
	.960	.202	.760	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

$$Y = 0,571 + 1,379 + 0,188 + 0,556 + 0,960$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah 0,571 artinya apabila kemandirian belajar (X1), pemanfaatan media pembelajaran (X2), kreativitas (X4) dan kecerdasan emosional (X4) sebesar 0 (nol), maka hasil belajar siswa positif (naik) sebesar 0,571.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel kemandirian belajar (X1) bernilai positif sebesar 1,379. Hal ini menunjukkan jika kemandirian belajar mengalami kenaikan 1%, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 1,379.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel pemanfaatan media pembelajaran (X2) bernilai positif sebesar 0,188. Hal ini menunjukkan jika pemanfaatan media pembelajaran mengalami kenaikan 1%, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,188.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel kreativitas (X3) bernilai positif sebesar 0,556. Hal ini menunjukkan jika kreativitas mengalami kenaikan 1%, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,556.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel kecerdasan emosional (X4) bernilai positif sebesar 0,960. Hal ini menunjukkan jika pemanfaatan media pembelajaran mengalami kenaikan 1%, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,960.

Uji T

Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan uji T:

Ho diterima jika t-hitung < t-tabel pada $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika t-hitung > t-tabel pada $\alpha = 5\%$

Berikut ini akan di jelaskan pengujian masing-masing secara parsial :

Tabel 7. Uji T

Model	Coefficients ^a		Standardize		Sig.
	Unstandardize		d Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	571	11,822			048 962
KEMANDIRIAN BELAJAR	1,379	.193	.795		.129 000
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN	.188	.093	.287		.019 048
KREATIVITAS	.556	.243	.254		.289 025
KECERDASAN EMOSIONAL	.960	.202	.711		.760 000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Rumus untuk mencari t-tabel adalah:

$$ttabel = \alpha/2 ; n - k - 1$$

Keterangan : $\alpha = 0,05 (5\%)$

n = jumlah responden

k = variabel bebas

$$\begin{aligned} \text{Jadi, ttabel} &= 0,05/2 ; 68 - 4 - 1 \\ &= 0,025 ; 63 \end{aligned}$$

Kemudian dicari pada distribusi nilai ttabel maka ditemukan nilai ttabel sebesar 1,998

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian uji t adalah sebagai berikut :

- Nilai t-hitung pada variabel kemandirian belajar sebesar 7,129 dimana nilai tersebut lebih besar dari ttabel 1,998 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini menyatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek.
- Nilai t-hitung pada variabel pemanfaatan media pembelajaran sebesar 2,019 dimana nilai tersebut lebih besar dari ttabel 1,998 dengan nilai signifikan 0,048. Hal ini menyatakan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek.
- Nilai t-hitung pada variabel kreativitas sebesar 2,289 dimana nilai tersebut lebih besar dari ttabel 1,998 dengan nilai signifikan 0,025. Hal ini menyatakan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima, dapat disimpulkan bahwa kreativitas berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek.
- Nilai t-hitung pada variabel kecerdasan emosional sebesar 4,760 dimana nilai tersebut lebih besar dari ttabel 1,998 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini menyatakan bahwa H0 ditolak dan H4 diterima, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek.

Uji F

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari uji F, adapun syarat uji F adalah :

H0 diterima jika fhitung < ftabel pada $\alpha = 5\%$

Berdasarkan hasil pengujian statistic (Uji Anofa/Uji F) dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3781.564		945.391	21.225	.000 ^b
Residual	2806.128	3	44.542		
Total	6587.691	7			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KECERDASAN EMOSIONAL, KREATIVITAS, KEMANDIRIAN BELAJAR, PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN

Rumus untuk mencari f-tabel adalah:

$$f\text{-tabel} = k_1 ; n - k_2 - 1$$

Keterangan : k_1 = variabel bebas
 n = jumlah responden
 k_2 = variabel terikat

$$\text{Jadi, } f\text{-tabel} = 4 ; 68 - 1 - 1 \\ = 4 ; 66$$

Kemudian dicari pada distribusi nilai ftabel maka ditemukan nilai ftabel sebesar 2,51. Karena nilai Fhitung sebesar 21,225 lebih besar dari nilai Ftabel 2,51 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas X1, X2, X3 dan X4 secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi dalam SPSS digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary* dan besarnya nilai koefisien determinasi antara 0-1.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.574	.547	6.674

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN EMOSIONAL, KREATIVITAS, KEMANDIRIAN BELAJAR, PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari pengujian koefisien determinasi diatas besarnya nilai R^2 adalah 0,574 yang artinya variabel kemandirian belajar, pemanfaatan media pembelajaran, kreativitas dan kecerdasan emosional mampu menjelaskan adanya pengaruh terhadap hasil belajar yakni sebesar 57,4 % dan sisanya sebesar 42,6% dijelaskan pada variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar, pemanfaatan media pembelajaran, kreativitas dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek tahun ajaran 2021/2022.

1. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek

Dari hasil perhitungan secara parsial variabel kemandirian belajar diperoleh nilai thitung sebesar 7,129 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,998. Dengan demikian nilai thitung > ttabel dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Artinya jika kemandirian belajar ditingkatkan maka hasil belajar juga dapat meningkat. Kesimpulannya H0 ditolak dan H1 diterima.

Secara umum responden memberikan penilaian yang positif tentang variabel kemandirian belajar. Hal ini terlihat dari distribusi jawaban responden yang mayoritas memberikan nilai positif dari variabel kemandirian belajar. Dengan demikian, kemandirian belajar siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek dinilai sesuai. Sehingga semakin baiknya kemandirian belajar siswa maka dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

2. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek

Dari hasil perhitungan secara parsial variabel pemanfaatan media pembelajaran diperoleh nilai thitung sebesar 2,019 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,998. Dengan demikian nilai thitung > ttabel dengan nilai signifikan 0,048 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Artinya jika pemanfaatan media pembelajaran ditingkatkan maka hasil belajar juga dapat meningkat. Kesimpulannya H0 ditolak dan H2 diterima.

Secara umum responden memberikan penilaian yang positif tentang variabel pemanfaatan media pembelajaran. Hal ini terlihat dari distribusi jawaban responden yang mayoritas memberikan nilai positif dari variabel pemanfaatan media pembelajaran.

Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek dinilai sesuai. Sehingga semakin baiknya pemanfaatan media pembelajaran siswa maka dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

3. Pengaruh Kreativitas terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek

Dari hasil perhitungan secara parsial variabel kreativitas diperoleh nilai thitung sebesar 2,289 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,998. Dengan demikian nilai thitung > ttabel dengan nilai signifikan 0,025 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Artinya jika kreativitas ditingkatkan maka hasil belajar juga dapat meningkat. Kesimpulannya H₀ ditolak dan H₃ diterima.

Secara umum responden memberikan penilaian yang positif tentang variabel kreativitas. Hal ini terlihat dari distribusi jawaban responden yang mayoritas memberikan nilai positif dari variabel kreativitas. Dengan demikian, kreativitas siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek dinilai sesuai. Sehingga semakin baiknya kreativitas siswa maka dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

4. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek

Dari hasil perhitungan secara parsial variabel kecerdasan emosional diperoleh nilai thitung sebesar 4,760 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,998. Dengan demikian nilai thitung > ttabel dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Artinya jika kecerdasan emosional ditingkatkan maka hasil belajar juga dapat meningkat. Kesimpulannya H₀ ditolak dan H₄ diterima.

Secara umum responden memberikan penilaian yang positif tentang variabel kecerdasan emosional. Hal ini terlihat dari distribusi jawaban responden yang mayoritas memberikan nilai positif dari variabel kreativitas. Dengan demikian, kecerdasan emosional siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek dinilai sesuai. Sehingga semakin baiknya kecerdasan emosional siswa maka dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

5. Pengaruh Kemandirian Belajar, Pemanfaatan Media Pembelajaran, Kreativitas, dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar, pemanfaatan media pembelajaran, kreativitas dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik thitung sebesar 21,225 dari ftabel sebesar 2,51 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ke lima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar, pemanfaatan media pembelajaran, kreativitas dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek.

Hasil uji determinasi R² diperoleh nilai sebesar 0,574 yang berarti bahwa besarnya pengaruh kemandirian belajar, pemanfaatan media pembelajaran, kreativitas dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek sebesar 57,4 % dan sisanya sebesar 42,6% dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

6. Variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh paling besar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek adalah variabel kemandirian belajar (X1). Hal ini di buktikan dalam uji T dengan thitung yang nilainya paling besar di antara variabel yang lain, yaitu sebesar 7,129. Dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

Untuk variabel yang lain, seperti pemanfaatan media pembelajaran (X2) nilai thitung hanya sebesar 2,019 dengan nilai signifikan sebesar 0,048. Kreativitas (X3) nilai thitung sebesar 2,289 dengan nilai signifikan sebesar 0,025. Kecerdasan emosional (X4) nilai thitung sebesar 4,760 dengan nilai signifikan 0,000.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar, pemanfaatan media pembelajaran, kreativitas

dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek. Responden dari penelitian ini berjumlah 68 responden yaitu siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek yang mengikuti mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan pada data yang telah di kumpulkan dan pengujian telah di lakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat di tarik berbagai kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek. Hal ini di lihat dari hasil uji T pada variabel kemandirian belajar dengan nilai thitung sebesar 7,129 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,998. Dengan demikian nilai thitung > ttabel dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Kesimpulannya H0 ditolak dan H1 diterima.
2. Pemanfaatan media pembelajaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek. Hal ini di lihat dari hasil uji T pada variabel pemanfaatan media pembelajaran dengan nilai thitung sebesar 2,019 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,998. Dengan demikian nilai thitung > t-tabel dengan nilai signifikan 0,048 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Kesimpulannya H0 ditolak dan H2 diterima.
3. Kreativitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek. Hal ini di lihat dari hasil uji T pada variabel pemanfaatan media pembelajaran dengan nilai thitung sebesar 2,289 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,998. Dengan demikian nilai thitung > ttabel dengan nilai signifikan 0,025 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Kesimpulannya H0 ditolak dan H3 diterima.
4. Kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap

hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek. Hal ini di lihat dari hasil uji T pada variabel pemanfaatan media pembelajaran dengan nilai thitung sebesar 4,760 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,998. Dengan demikian nilai thitung > ttabel dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Kesimpulannya H0 ditolak dan H4 diterima.

5. Pengaruh kemandirian belajar, pemanfaatan media pembelajaran, kreativitas dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic fhitung sebesar 21,225 dari ftabel sebesar 2,51 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hasil uji determinasi R² diperoleh nilai sebesar 0,574 yang berarti bahwa besarnya pengaruh kemandirian belajar, pemanfaatan media pembelajaran, kreativitas dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek sebesar 57,4 % dan sisanya sebesar 42,6% dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh paling besar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Kerek adalah variabel kemandirian belajar (X1). Hal ini di buktikan dalam uji T dengan thitung yang nilainya paling besar di antara variabel yang lain, yaitu sebesar 7,129. Dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dumiyati, D., & Aeni, C. (2021). E-learning management to improve student learning independence in the covid-19 pandemic era. *Vidya Karya*, 36(2), 75-83
- [2] Dumiyati, D., A. Wardhono, and E. Nurfalah. "Dissemination of ICT-Based Learning Models to Improve Student Learning Independence in Higher Education." *ICONEBS 2020: Proceedings of the First International Conference on Economics, Business and Social Humanities*, ICONEBS

- 2020, November 4-5, 2020, Madiun, Indonesia. European Alliance for Innovation, 2021.
- [3] Banurea, A. A. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Muhammadiyah Gunung Meriah Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation).
- [4] Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- [5] Tamara, H. N., Rizal, Y., & Rufaidah, E. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar, Pemanfaatan Media Pembelajaran, Kreativitas, Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 7(5).
- [6] Supanti, S., & Hartutik, I. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemandirian Siswa Pada Materi Sistem Koloid Dengan Metode Inkuiri. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(1).
- [7] Syahputra, D. (2017). Pengaruh kemandirian belajar dan bimbingan belajar terhadap kemampuan memahami jurnal penyesuaian pada siswa SMA Melati Perbaungan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 368-388.
- [8] Dumiyati, D., Wardhono, A., & Nurfalah, E. (2019). Kepraktisan Dan Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis ICT. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p1-14>
- [9] Dumiyati, D., Agus Wardhono, & Edy Nurfalah. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Ict Dengan Media Audiobook Dan Quiz I-Spring Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar. *Prosiding SNasPPM*, 4(1), 52–57. Retrieved from <http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM/article/view/283>
- [10] Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan media dalam pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widya Swara* 1.4 (2014): 104-117.
- [11] Suyitno, Ade (2012). *Data Badan Pusat Statistik (BPS)*.
- [12] Sadiyah, M. (2014). Hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan biologi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan*.
- [13] Hermawan, Budi, Dewi Prihatini, and Ema Desia Prajitiasari (2015). "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Santri Melalui Motivasi Belajar Di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi."
- [14] T. Suhaila, Henny Indrawati dan Hardisem Syabus. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa IPS Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol. 5 No. 2 FKIP Universitas Riau*.
- [15] Yulianti, T., Herkulana, H., & Achmadi, A. (2015). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(1).
- [16] Utami, N. T., and, Djumali. (2014). *Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [17] Parera, Helena Rosalia. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Ekonomi." *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3.2 (2018): 95-105.
- [18] Jabar, Abdul, and Indah Budiarti. "Pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin." *Math Didactic* 2.2 (2016): 85-90.
- [19] Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS" Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [20] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.